

Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016-2020

Billy Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia

Ahmad Muslim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia

ABSTRACT

The study aims to test whether there is an influence between managerial ownership variables (KM) and institutional ownership (KI) on corporate value (PBV) in manufacturing companies listed in the Jakarta Islamic Index for the period 2016-2020. The data analysis method in this study is the panel data regression analysis method. The testing stages in this study include descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis test using the help of eviews software 12. The research sample in this study is a manufacturing company on the Jakarta Islamic index with a total of 15 companies in the period 2016-2020 using time series data. Based on the results of this study that independent variables have an simultaneous effect on the value of the company. A partial test conducted in this study found that managerial ownership negatively negatively affects a company's value. In contrast to institutional ownership that has a significant positive effect on the value of the company. Companies should pay attention to managerial ownership, in order to have more responsibility for policies taken override their personal interests aimed at maximizing the value of the company.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership and Corporate Values.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memiliki dampak penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan dampak positif terhadap meningkatnya investasi di Indonesia. Menurut data badan koordinasi penanaman modal tahun (2017). Lebih dari separuh investasi, baik penanaman modal asing (PMA) maupun penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada tahun 2016 mengalir ke sektor manufaktur. Globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan berorientasi terhadap profit dan nirlaba. Dalam tujuan perusahaan, dana diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Perkembangan indeks saham syariah Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun-ke-tahun. Meskipun pernah mengalami penurunan tetapi penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Penurunan tertinggi terjadi di tahun 2015 turun sebesar 14 persen, dan di tahun 2020 bulan maret dimana Pandemi Covid-19 mulai hadir di Indonesia. Indeks saham syariah Indonesia terkena dampak dan mengalami penurunan. Meskipun terkena dampak pandemi ISSI secara perlahan mulai bangkit kembali. Dari gambar 1.2 ISSI dalam kondisi yang stabil dan cenderung meningkat.

Dalam suatu perusahaan memiliki hubungan yang baik antara pihak principal dan agent maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan tersebut. Untuk mengetahui nilai perusahaan itu berdampak positif bisa dilihat dari naik atau turunnya harga saham dari perusahaan tersebut, dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan maka para pemegang saham menyerahkan organisasi perusahaan kepada para profesional yaitu direktur dalam suatu perusahaan.

Direktur harus memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham, pada kenyataannya terjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan direktur sehingga muncul konflik yang biasa disebut konflik keagenan. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut. Struktur kepemilikan saham sendiri dapat dibedakan menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing. Struktur kepemilikan manajerial adalah dimana direktur dan komisaris sebagai pemegang saham aktif yang ikut mengambil keputusan di dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham institusi seperti bank, asuransi dan institusi lainnya yang bertindak untuk memantau kinerja perusahaan agar mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Teori keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Meckling (1976) merumuskan tiga teori yaitu: teori hak atas kekayaan, keagenan dan teori keuangan untuk mengembangkan teori struktur

kepemilikan perusahaan. Teori-teori ini memberikan penerangan yang lebih jelas tentang definisi perusahaan, pemisahan kepemilikan dan pengendalian, definisi fungsi tujuan perusahaan (Uzaimi, 2017). Teori agency menekankan pada hubungan keagenan yang terjadi ketika satu pihak mendelegasikan suatu pekerjaannya pada pihak lain yaitu manajer atau direktur melaksanakan pekerjaan tersebut. Jensen dan Meckling mendefinisikan hubungan keagenan sebagai salah satu pemilik saham untuk menggunakan orang lain atau agen manajer atau direktur untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Wolketal (1992) menjelaskan bahwa agency theory perusahaan digambarkan sebagai titik temu hubungan keagenan antara pemilik perusahaan principal dan manajemen perusahaan agent dan berusaha memberi suatu pemahaman perilaku organisasional dengan mengungkapkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan keagenan dalam perusahaan berusaha untuk memaksimalkan utility mereka (Arwani, 2020).

2.2 Masalah keagenan (*Agency Problem*)

Menurut Jensen dan Meckling pemisahan control antara principal dan agent yang mendorong terjadinya konflik keagenan. Perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal dalam menggunakan equity dapat dijelaskan dengan aliran kas bebas (free cash flow), yaitu adanya kelebihan kas dalam perusahaan dan kesempatan investasi terbatas atau sudah tidak ada peluang untuk melakukan investasi. Agen atau manajer lebih memilih untuk tidak membagikan data tersebut kepada pemegang saham, tetapi diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan dirinya sendiri sedangkan beban ditanggung oleh principal (Harsono, 2020).

2.3. Biaya keagenan (*Agency cost*)

Akibat dari adanya kesenjangan tujuan antara pemilik perusahaan dan manajer, manajer perusahaan akan lebih cenderung untuk memaksimalkan kekayaan pribadinya atau berperilaku oportunistik dengan cara menyalahgunakan sumber daya milik perusahaan dan kebijakan yang dihasilkan menjadi sangat tidak optimal (Shafa, 2020). Konflik keagenan timbul dikarenakan adanya asimetri informasi di antara ke dua belah pihak. Manajer cenderung untuk memiliki sifat yang menguntungkan dirinya sendiri. Biaya agensi bisa digunakan investor untuk melakukan monitoring terhadap kinerja dari manajer. Dengan adanya biaya agensi akan membuat manajer akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan (Fahmi, 2020).

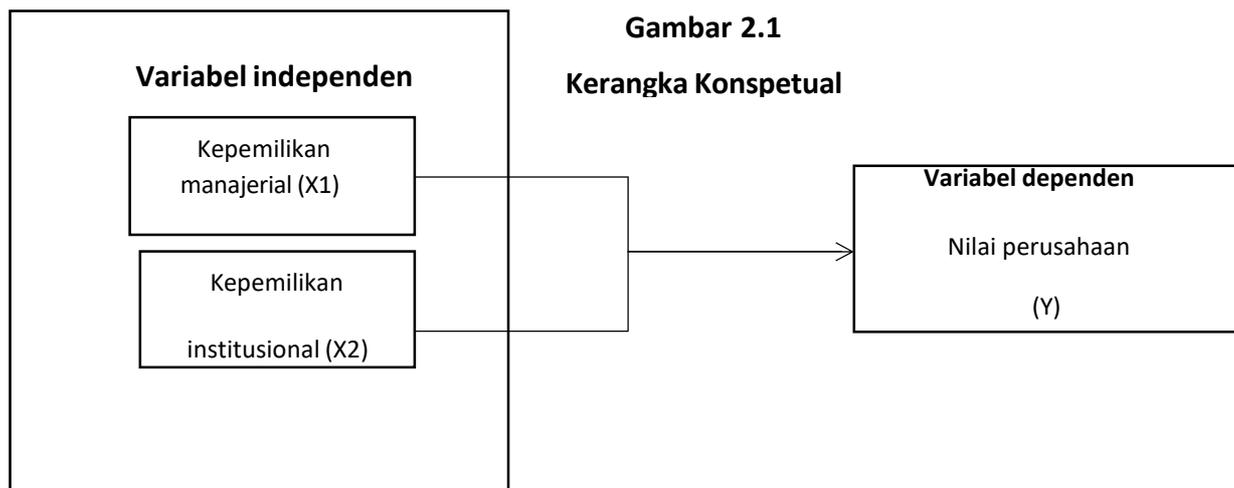
2.4. Asimetri informasi

Menurut Hill dan Jones asimetri informasi terjadi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan posisi manajemen sebagai orang dalam perusahaan memiliki posisi untuk menyaring atau menyampaikan informasi tersebut. Pemangku kepentingan akan sulit untuk mengidentifikasi apakah manajemen bertindak untuk kepentingannya sendiri karena manajemen mengendalikan berbagai informasi penting (Sulaiman, 2014). Asimetri informasi juga terjadi karena adanya perbedaan informasi yang dapat diketahui oleh manajemen sebagai pihak pelaksana bisnis dengan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Asimetri informasi juga terbentuk karena adanya perdagangan informasi kepada pihak eksternal oleh pihak internal oleh insider

trading. Adanya informasi tersebut akan memberikan sinyal kepada para stakeholder.

2.5 Kerangka berfikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penentuan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis, pada gambar 2



III. METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Berikut persamaan regresi data panel yang digunakan. Tahapan pengujian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Software yang dipakai untuk analisis adalah Eviews12. Proses analisis kuantitatif ini dilakukan menggunakan alat perhitungan statistik Eviews12.

Adapun model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$

Dimana:

Y_{it} = variabel dependen β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari X1 β_2 = Koefisien regresi dari X2 X1 = variabel independen

X2 = variable independen

e = Kesalahan pengganggu (disturbance's error). t = waktu

i = perusahaan

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Uji Regresi Data Panel

Analisis regresi linier berganda model data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic index (JII). Pengujian regresi berganda model data panel dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Pengujian regresi berganda data panel

Variable	Coefficient	Std.error	t-Statistic	Prob.
C	-0.394274	0.826069	-0.477290	0.6346
Km	-0.096022	0.047528	-2.020299	0.0471
Ki	0.033692	0.012763	2.639813	0.0102

Sumber : IDX2020, data diolah

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 4.4, menghasilkan persamaan regresi linear berganda model data panel, sebagai berikut.

$$Y_{it} = -0.394274 - 0.096022X_{1it} + 0.033692X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Uji signifikansi pengaruh parsial (uji t)

Hasil uji signifikansi pengaruh secara parsial (uji t) berdasarkan Tabel 4.4.

Nilai koefisien dari variabel bebas KM adalah -0.394274, yakni bernilai negatif. Nilai probabilitas dari variabel KM adalah 0.0471, yakni $< 0,05$. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). maka variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada tingkat signifikansi 5%.

Nilai koefisien dari variabel bebas KI adalah 0,033962 yakni bernilai positif. Nilai probabilitas dari variabel kepemilikan institusional adalah 0.0102, yakni $< 0,05$. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). maka variabel kepemilikan institusi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada tingkat signifikansi 5%.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh kepemilikan manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hasil dari uji parsial t hipotesis pertama disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial (KM) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai

perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia JII tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori keagenan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer). Berdasarkan asumsi sifat dasar yang dijelaskan oleh Eisenhardt (1989) manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat oportunistik yang mengutamakan kepentingan pribadinya dan tidak jarang tindakan manajer bukannya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, melainkan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Perbedaan kepentingan ini menimbulkan terjadinya konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer. Pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan lebih mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan menjalankan kepentingan principal dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Sujoko dan Soebiantoro (2007), Sukirni (2012), Bernandhi dan Muid (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh kepemilikan institusional (KI) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Pada uji hipotesis parsial t kedua, Hasil tersebut disimpulkan bahwa Kepemilikan institusional (KI) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia JII tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori keagenan (Jensen Meckling, 1976), dengan adanya control dari pihak luar agar manajemen dapat bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dimana kepemilikan institusional dari sudut pandang perusahaan, kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik keagenan karena mampu mengontrol dan mengarahkan manajer untuk membuat kebijakan yang berpihak pada kepentingan pemegang saham institusional bagi para pemegang saham untuk melakukan pengawasan dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Restu (2018), Sujoko dan Soebiantoro (2007), Rachmawati dan Triatmoko (2007) menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Kepemilikan manajerial (KM) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia JII tahun 2016-2020. Semakin tinggi saham kepemilikan manajerial akan berpengaruh terhadap turunnya Nilai Perusahaan.
2. Kepemilikan institusional (KI) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia JII tahun 2016-2020. Semakin tinggi saham

kepemilikan institusional yang dimiliki akan berpengaruh terhadap meningkatnya Nilai perusahaan.

5.2.Saran

Bagi Akademis Jadi diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terhadap variabel dan faktor lain atau rasio lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan sub sektor manufaktur sebaiknya dapat mengorganisir dengan baik kegiatan manajemen agar tidak terjadi perbedaan pendapat antrara pihak principal dengan pihak agent yang justru dapat merugikan perusahaan.

Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengambil keputusan khususnya keputusan berinvestasi. Dan bagi investor yang melakukan investasi di perusahaan khususnya perusahaan manufaktur agar lebih memperhatikan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Uzaimi, "Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* 1 (2017): 71-78, accessed August 12, 2020,
- Agung Putra Sulaiman, Lodovicus Lasdi, and Yohanes Harimurti, "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Asimetri Informasi Dan Biaya Ekuitas," *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER* 6, no. 1 (2014): 29-55, accessed August 12, 2020,
- Agus Arwani, M. Nur Ramadhan, and Venny Restiara, "Kepemilikan Manajerial Dalam Agency Theory," *Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan* (2020): 1-33, accessed August 12, 2020,
- Akhmad Faiq Subkhan, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah," (2016): 1-53, accessed August 11, 2020,
- Anthony, Anthony. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2018." *Skripsianthony* (2021):1-56.
- Andika Pramukti, Muhammad Ashoer, and Muhammad Fadhil, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bei," *JURNAL ILMU EKONOMI* 2, no. 2 (2019): 144-48, accessed August 12, 2020,
- Anik Masruroh and Makaryanawati, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek," *Jurnal Akuntansi Aktual* 7, no. 1 (2020): 67-80, accessed August 13, 2020,
- Anthony, Anthony. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial,

- Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2018.” Skripsianthony (2021): 1-56.
- Anita, Aprilia, and Arief Yulianto. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Management Analysis Journa* 5, no. 1 (2016): 17-23.
- Arianty, Nel. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 14 (2015): 144-50. Accessed January 19, 2021
- Claudia Aprilinda Aluy, Joy Elly Tulung, and Hizkia H.D Tasik, “Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank BumDan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia),” *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017)
- Dewi Widyaningsih, “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 1 (2018): 38-52,
- Didik Indra Nurcahyo, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan, (2014): 1-59,
- Edison, Acep. “Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di.” *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* 11, no. 2 (2017)
- Ellen and Kartika Nuringsih, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2020): 417-27, accessed August 12, 2020,
- Faudia Forma Y and Lailatul Amanah, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no. 11 (2018): 2-18, accessed August 26, 2020,
- Febby Ariyanti, Siti Nurlaela, and Anita Wijayanti, “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2020): 48-58, accessed August 12, 2020,
- Fitri Susilowati and Mugi Harsono, “Implikasi Corporate Social Responsibility Dalam Good Corporate Governance Untuk Mengurangi Konflik Keagenan,” *Jurnal Akuntansi and Manajemen Akmenika* 17, no. 1 (2020): 326-35, accessed August 12, 2020,
- Friko Allan Kevin Tambalean Tambalean, Hendrik Manossoh, and Treesje Runtu, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bei,” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 4 (2018): 465-73, accessed November 10, 2021,

- Handoyo Wirastomo and H.Muhammad Ali, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Ditinjau Dari Teori Keagenan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Onderdil Otomotif Yang Go Publik di Bei)," *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)* 2, no. 2 (2021): 93-107,
- Hanindya Indriatitrisari, Budi Wahono, and Eris Dianawati Dianawati, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)," *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN* 10, no. 13 (2021): 14-26,
- Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, and Sofie Desmiranti Lestari, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 3, no. 2 (2015): 724-40, accessed August 11, 2020,
- Indah Fatmawati, Rois Arifin, and Afi Rachmat Slamet, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Periode 2016-2018)," *e – Jurnal Riset Manajemen* (2020): 164-76, accessed August 27, 2020,
- Indra Siswanti and Embun Prowanta, "Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia the Ownership Structure and Firm Value in Manufacturing Companies On Indonesia Stock Exchange," (*JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN*) 7, no. 2 (2021): 179-90,
- Kadek Apriada dan Made Sadha Suadikha, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 2 (2016): 201-2018, accessed August 11, 2020,
- Kurrotul Akyunina, Jihadil Qudsi, and Adam Bachtiar, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 6 (2021): 2-25,
- Lola Dwi Antikasari, Rosa Nikmatul Fajri, and Riana R Dewi, "Determinan Kinerja Keuangan Yang Dtinjau Dari Good Corporate g Overnance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan," *owner riset and jurnal akuntansi* 4, no. 2 (2020): 336-45, accessed August 12, 2020,
- Muhammad Amin Kadafi F, "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *JURNAL MANAJEMEN* 12, no. 1 (2020): 133-44, accessed August 26, 2020,
- Nur Hidayatul Inayah and Andi Wijayanto, "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar d I Bei Periode 2014 – 2018)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 3 (2020): 242-49, accessed August 27, 2020,
- Nur Rahmanda, Sofiana. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2019):116.AccessedJanuary19,2021.

- Nur Wahyuni et al., "Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Management Science (J MS)* 1, no. 1 (2020): 14-35, accessed August 13, 2020,
- Rafrini Amyulianthy, Andi Sayyidatun Ufairah Anto, and Shinta Budi, "Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Opini Audit (Studi Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia)," *Jurnal Penelitian Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 14-27, accessed August 12, 2020,
- Restu Fahdiansyah, Jihadil Qudsi, and Adam Bachtiar, "Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia)," *JURNAL VARIAN* 1, no. 2 (2018): 41-49, accessed August 12, 2020,
- Riska, Hendra Raza, and Andria Zulfa. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Manajemen Indonesia (J-MIND)* 5, no. 1 (2020): 156. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmi/article/view/3428/206>
- Salsabillah Shafa and Muchamad Syafruddin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Efisiensi Modal Intelektual," *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 9, no. 2 (2020): 1-9, accessed August 12, 2020,
- Saptana, HM Thamrin, and D.A. Lasse, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Manajemen Risiko Atas Keputusan Investasi," *Jurnal Manajemen Transportasi and Logistik* 7, no. 1 (2020): 87-96, accessed August 12, 2020,
- Syafa'atul Uzhma Noviadewi and Susi Dwi Mulyani, "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi," *Sosial dan Humaniora* 2 (2020): 2081-89, accessed August 12, 2020,
- Warno and Ulul Fahmi, "Biaya Agensi Adalah Biaya Yang Dikeluarkan Akibat Adanya Konflik Keagenan Yang Terjadi Antara Investor Dengan Manajer. Konflik Keagenan Timbul Dikarenakan Adanya Asimetri Informasi di Antara Ke Dua Belah Pihak. Manajer Cenderung U," *Jurnal Akuntansi (e- Journal)* 11, no. 2 (2020): 188-201, accessed August 12, 2020,
- Yasmine Dwi Apriliyanti, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bei 2016-2018," Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2020): 1-8, accessed August 11, 2020,

Buku:

- Jaja Suteja, *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan terbuka di Indonesia*. ISBN: 978-602-71889-9-0 Universitas Pasundan, Jl. Setiabudi 193 Bandung
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*, Edisi 1. Jakarta Kencana Prenada Media Group

85 Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016-2020

Ghozali, Imam. 2016. *Applikasi Multivariate dengan Program SPSS 24*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Mudrajad Kuncoro. 2004. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sartono, Agus. 2002. *Manajemen Keuangan. Buku II*. Yogyakarta : UPP AMP YKP

Internet :

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

www.idx.co.id

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38687/uu-no-24-tahun-2014>

www.finance.yahoo.com